STUDI SALURAN DRAINASE PADA

JALAN MUSO SALIM BARONG TONGKOK

KABUPATEN KUTAI BARAT

**HERI SASVANTELA**

**NPM : 11.11.1001.7311.140**

**ABSTRAK**

Dinamika perkembangan pembangunan kota serta perkembangan penduduk dan kegiatan ekonomi kota yang sangat cepat, menuntut adanya kebutuhan prasarana dan sarana kota yang semakin kompleks dan mendesak termasuk di dalamnya kebutuhan akan kebutuhan akan sarana dan prasarana saluran drainase.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya suatu kota pada umumnya adalah : kondisi fisik setempat, fungsi kota, faktor sosial ekonomi, politik, budaya, sejarah dan kebudayaan, bentuk pemerintahan dan organisasi administratif, serta keadaan sarana dan prasarana.

Pembangunan fisik sarana dan prasarana kota, harus terencana dan terkendali sesuai kaidah-kaidah perencanaan, terutama pada kawasan cepat berkembang, akan menghasilkan pembangunan kota dengan kualitas fisik perancangan yang produktif, termsuk perencanaan jalan dan drainasenya

Dalam hal perencanaan saluran drainase untuk jalan di perkotaan, maka hal yang harus dilaksanakan dengan seksama adalah sesuai standar dan sistem perencanaan drainase perkotaaan yaitu menyangkut pola arah aliran, situasi dan kondisi kota, langkah perencanaan dengan memperhatikan aspek hidrologi yang meliputi : siklus hidrologi (*hidrologi cycle*), karakteristik hujan, data hujan, pengolahan data hujan, debit rancangan serta aspek hidrolika yang menyangkut aliran air pada saluran, sifat-sifat aliran, rumus-rumus aliran air dan analisis dimensi saluran. Bila tidak direncanakan dengan baik sesuai standar perencanaan, maka akan ditemui banjir dimana-mana.

Drainase pada Jalan Muso Salim Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat, akibat pesatnya pembangunan dan pertumbuhan kota Barong Tongkok dimana banyak lahan yang sudah tertutup bangunan dan berkurangnya daerah resapan, maka sering dilanda banjir pada musim penghujan sehingga mengganggu kelancaran lalu lintas.

Sehubungan dengan uraian tersebut di atas, maka penulis melakukan penelitian pada ruas jalan tersebut di atas untuk debit banjir kala ulang 2 tahun, 5 tahun tahun, 10 tahun dan 25 tahun.